

ABSTRAK

Restianda Dewi Utami, 1218010169, 2025, Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Pada Dinas Sosial Kabupaten Bandung Barat

Kemiskinan masih menjadi permasalahan sosial utama di Indonesia, termasuk di Kabupaten Bandung Barat. Tingkat kemiskinan yang ada di Kabupaten Bandung Barat mencapai 10,49%. Program BPNT merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang dirancang untuk membantu keluarga miskin memenuhi kebutuhan pangan melalui penyaluran bantuan secara non tunai. Penelitian ini mengkaji efektivitas program dari sisi ketepatan sasaran, mekanisme pelaksanaan, serta dampak yang dirasakan oleh penerima manfaat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini menggunakan teori dari Bridgman dan Davis (Akbar & Mohi, 2018) mengenai evaluasi program yang dibagi menjadi empat dimensi, yaitu *input, process, outputs, dan outcomes*.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui teknik triangulasi yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan informan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun program BPNT telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terdapat kendala signifikan terkait pengelolaan data penerima bantuan yang belum sepenuhnya akurat dan terkini, serta koordinasi antar pihak terkait yang masih perlu diperbaiki. Selain itu, dinamika sosial ekonomi masyarakat menyebabkan ketidaktepatan sasaran yang memerlukan proses verifikasi dan pembaruan data secara berkala. Pemerintah daerah telah melakukan berbagai upaya pemberdayaan untuk mendorong kemandirian ekonomi penerima bantuan, namun tantangan dalam pelaksanaan program masih harus diatasi agar bantuan tepat waktu, tepat sasaran, dan berdampak optimal. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan sinergi antar instansi, pembaruan data terpadu, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di lapangan sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas program BPNT dalam mengurangi kemiskinan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *evaluasi program, BPNT, kemiskinan, ketepatan sasaran, sosial ekonomi, sumber daya manusia*

ABSTRACT

Restianda Dewi Utami, 1218010169, 2025, Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Pada Dinas Sosial Kabupaten Bandung Barat

Poverty remains a major social issue in Indonesia, including in West Bandung Regency. The poverty rate in West Bandung Regency reaches 10.49%. The BPNT program is one of the government policies designed to help poor families meet their food needs through non-cash assistance distribution. This study examines the effectiveness of the program in terms of targeting accuracy, implementation mechanisms, and the impact felt by beneficiaries.

This study aims to evaluate the implementation of the Non-Cash Food Assistance Program (BPNT) in poverty alleviation efforts in West Bandung Regency. This study uses the theory of Bridgman and Davis (Akbar & Mohi, 2018) regarding program evaluation, which is divided into four dimensions, namely input, process, outputs, and outcomes.

The research method uses a qualitative approach with data collection through triangulation techniques, namely interviews, observation, and documentation. This study uses purposive sampling techniques in determining research informants.

The research findings indicate that while the BPNT program has made positive contributions to improving community welfare, there are significant challenges related to the management of beneficiary data, which is not yet fully accurate and up-to-date, as well as coordination among relevant parties that still needs improvement. Additionally, socio-economic dynamics in the community lead to inaccuracies in targeting, requiring regular verification and updating of data. The local government has made various empowerment efforts to encourage the economic independence of aid recipients, but challenges in program implementation still need to be overcome so that aid is timely, on target, and has an optimal impact. This study recommends increasing synergy between agencies, integrated data updates, and increasing the capacity of human resources in the field as strategic steps to improve the effectiveness of the BPNT program in reducing poverty in a sustainable manner.

Keywords: program evaluation, BPNT, poverty, target accuracy, socioeconomic, human resources